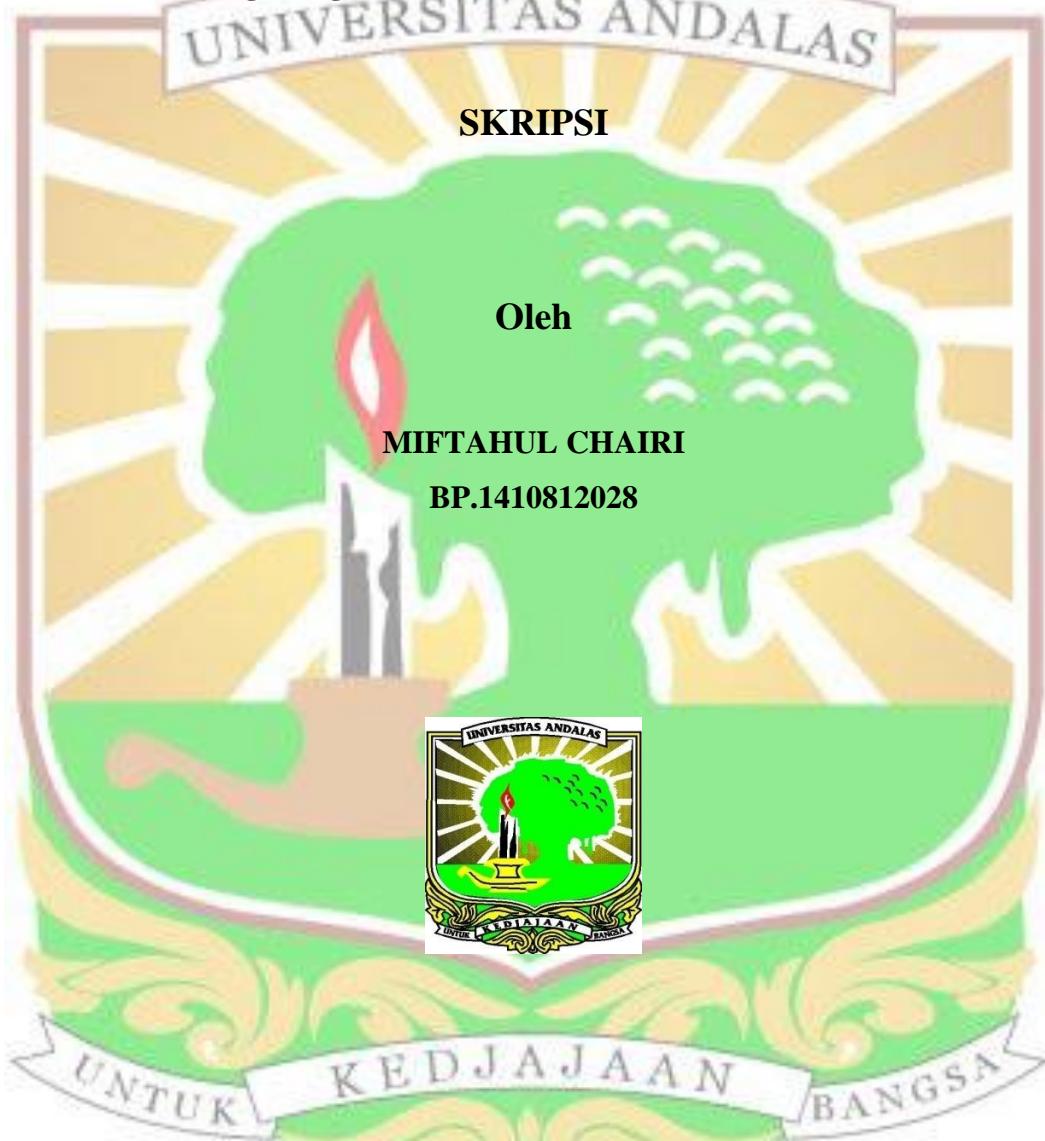


**PENGELOLAAN RUMAH GADANG YANG
DIJADIKAN SEBAGAI HOMESTAY PADA KAWASAN
WISATA SARIBU RUMAH GADANG**

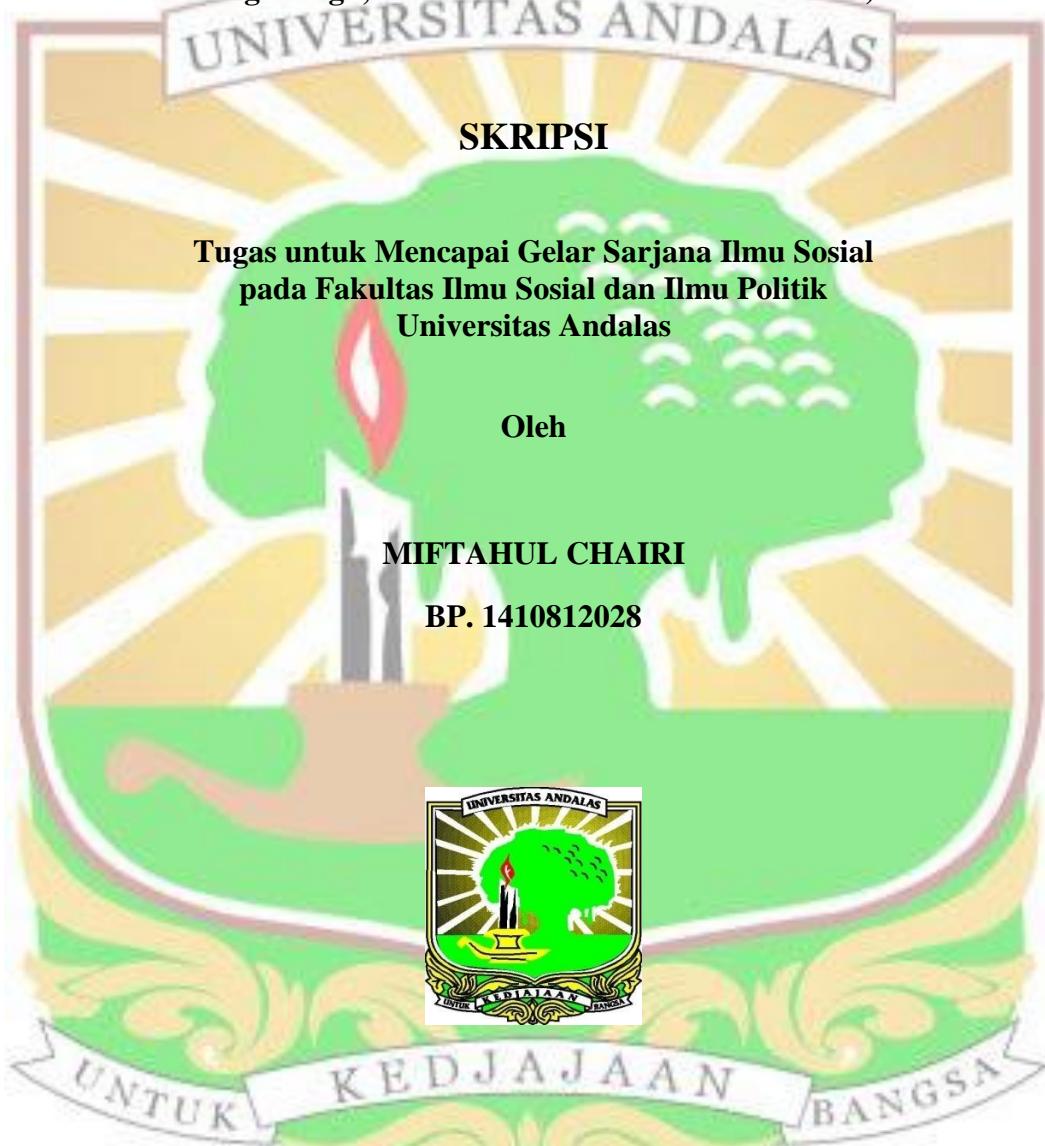
(Studi: Kawasan Wisata Saribu Rumah Gadang, Nagari Koto Baru, Kec.
Sungai Pagu, Kab. Solok Selatan Sumatera Barat)



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**PENGELOLAAN RUMAH GADANG YANG
DIJADIKAN SEBAGAI HOMESTAY PADA KAWASAN
WISATA SARIBU RUMAH GADANG**

(Studi: Kawasan Wisata Saribu Rumah Gadang, Nagari Koto Baru, Kec.
Sungai Pagu, Kab. Solok Selatan Sumatera Barat)



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

MIFTAHUL CHAIRI. BP 1410812028. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengelolaan Rumah Gadang yang Dijadikan Sebagai Homestay Pada Kawasan Wisata Saribu Rumah Gadang. Pembimbing I: Dr. Elfitra, M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Alfan Miko, M.Si.

Rumah gadang yang kita kenal sebagai rumah adat Minangkabau, selama ini digunakan sebagai lambang kehadiran suatu kaum serta sebagai pusat kehidupan dan kerukunan, seperti bermufakat dan melaksanakan berbagai upacara adat. Namun di Kabupaten Solok Selatan, tepatnya di kawasan Saribu Rumah Gadang masyarakat mulai menjadikan *rumah gadang* mereka menjadi *homestay* dengan tujuan agar *rumah gadang* tersebut bisa dapat dirawat dan dilestarikan sehingga tidak ditinggalkan oleh masyarakatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan *rumah gadang* yang dijadikan *homestay* di kawasan Saribu Rumah Gadang. Penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial dari Max Weber.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pemilihan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan pengelompokan informan berdasarkan informan pelaku dan informan pengamat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan *rumah gadang* yang dijadikan sebagai *homestay* di kawasan wisata Saribu Rumah Gadang menggunakan gabungan antara pengelolaan harta bersama di Minangkabau dan pengelolaan *homestay* modern. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik pengelolaan *homestay* yang diterapkan di kawasan Saribu Rumah Gadang. Tindakan masyarakat yang menjadikan *rumah gadang* menjadi *homestay* dengan tujuan agar *rumah gadang* tetap bisa dilestarikan termasuk ke dalam tindakan rasional berorientasi nilai. Sedangkan hambatan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pariwisata, belum diterapkannya sistem pesan online oleh pihak *homestay*, tidak adanya kerjasama antar *homestay*, dan tidak adanya keterlibatan seluruh anggota kaum dalam mengelola *homestay*.

Kata kunci: rumah gadang, homestay, tindakan sosial, harta bersama

ABSTRACT

MIFTAHUL CHAIRI. BP 1410812028. Departement of Sociology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Thesis Title: Management of Rumah Gadang Which is Used as A Homestay in Saribu Rumah Gadang Tourism Area. Advisor I: Dr. Elfitra, M.Si. and Advisor II: Dr. Alfan Miko, M.Si.

Rumah gadang, which we know as the Minangkabau traditional house, has so far been used as a symbol of the presence of a people and as a centre of life and harmony, such as agreeing and carrying out various traditional ceremonies. However, in South Solok Regency, precisely in the Saribu Rumah Gadang area, the community has begun to turn their rumah gadang into a homestay with purpose that the rumah gadang can be cared for and preserved so that it is not abandoned by the community. The purpose of this study is to describe the management of rumah gadang which is used as a homestay in the Saribu Rumah Gadang area. This research uses Social Action theory from Max Weber.

The method used is qualitative method with descriptive research type. In collecting data, this study used observation and in-depth interview. Selection of informants based on criteria that have been determined by grouping informants based on perpetrator informants and observer informant.

The results of this study indicate that the management of rumah gadang which is used as a homestay in the tourism area of Saribu Rumah Gadang uses a combination of common property management in Minangkabau and modern homestay management. This can be seen from the characteristics of homestay management applied in the Saribu Rumah Gadang area. The actions of the community that make the rumah gadang into a homestay with purpose that rumah gadang can still be preserved are include in value-oriented rational actions. While the obstacles that occur are the lack of public awareness of tourism, the homestay has not implemented an online booking system, there is no cooperation between homestay, and there is no involvement of all members of the community in managing homestay.

Keyword: Rumah gadang, homestay, social action, common property.